

Skripsi

**HUBUNGAN FAKTOR SOSIODEMOGRAFI DENGAN TINGKAT
KEPERCAYAAN VAKSIN COVID-19 PADA MASYARAKAT DI DUSUN
KASIHAN TAMANTIRTO KABUPATEN BANTUL**

Disusun Guna Memenuhi Sebagian Syarat dalam Mencapai Gelar Sarjana
di Program Studi Farmasi Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan
Universitas Alma Ata



**Universitas
Alma Ata**
The Globe Inspiring University

Greb

**Inganatul Mukaromah
180500129**

**PROGRAM STUDI SARJANA FARMASI
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS ALMA ATA**

2023

HUBUNGAN FAKTOR SOSIODEMOGRAFI DENGAN TINGKAT KEPERCAYAAN VAKSIN COVID-19 PADA MASYARAKAT DI DUSUN KASIHAN TAMANTIRTO KABUPATEN BANTUL

Inganatul Mukaromah¹, Wahyuningsih², Rizal Fauzi³, Ari Susiana Wulandari³

¹Program Studi Sarjana Farmasi, Universitas Alma Ata Yogyakarta

²Program Studi Ilmu Keperawatan, Universitas Alma Ata Yogyakarta

³Departemen Farmasi Klinis, Program Studi Sarjana Farmasi, Universitas Alma Ata Yogyakarta

ABSTRAK

Latar Belakang: *Coronavirus Disease* 2019 (COVID-19) ialah penyakit menular yang ditimbulkan oleh Corona virus jenis baru yaitu *severe acute respiratory syndrome coronavirus 2* (SARS-CoV-2). Kasus COVID-19 terus meningkat di seluruh dunia. Penyakit ini diawali dengan munculnya masalah pneumonia. Salah satu cara mencegah meluasnya pandemi ini adalah dengan pembuatan vaksin. Wilayah Yogyakarta Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul menurut Dinas Kesehatan melaporkan 78.978 yang telah vaksinasi dosis pertama sampai dosis ketiga. Vaksinasi seharusnya sebagai salah satu upaya akselerasi penanganan COVID-19, hal ini tertuang pada peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia nomor 84 Tahun 2020 perinal pelaksanaan Vaksinasi dalam rangka penanggulangan pandemi COVID-19.

Tujuan: hubungan antara faktor sosiodemografi (jenis kelamin, usia, pendidikan, dan pekerjaan) dengan tingkat kepercayaan vaksin pada masyarakat di kalurahan Tamantirto Kasihan Kabupaten Bantul.

Metode: Metode yang digunakan penelitian ini merupakan penelitian analitik observasional dengan pendekatan *cross-sectional*. Sampel penelitian terdiri dari 101 responden yaitu masyarakat Kelurahan Tamantirto Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul yang memenuhi kriteria inklusi. selanjutnya data diolah menggunakan uji statistik korelasi lambda.

Hasil: Masyarakat Dusun Kasihan melakukan vaksin COVID-19 berjumlah 101 responden dengan presentase 95%, kemudian untuk tingkat kepercayaan vaksin COVID-19 dengan presentase 52,5% dengan kategori sangat baik. Hasil uji korelasi lambda menunjukkan adanya hubungan ($<0,05$) sosiodemografi dengan tingkat kepercayaan vaksin COVID-19.

Kesimpulan: Tingkat kepercayaan vaksin COVID-19 pada masyarakat Dusun Kasihan Tamantirto Kabupaten Bantul sangat baik, masyarakat Dusun Kasihan menunjukkan adanya celah antara pengetahuan masyarakat dengan kepercayaan terhadap mengatasi pandemic melalui vaksin

Kata kunci: Faktor Sosiodemografi, Tingkat Kepercayaan, Vaksin COVID-19

THE CORRELATION BETWEEN SOCIODEMOGRAPHIC FACTORS AND THE LEVEL OF CONFIDENCE IN THE COVID-19 VACCINE IN THE COMMUNITY IN THE HAMLET OF KASIHAN TAMANTIRTO, BANTUL REGENCY

Inganatul Mukaromah¹, Wahyuningsih², Rizki Fauzi³, Ari Susiana Wulandari³

¹Pharmacy Study Programs Alma Ata University, Yogyakarta

²Nursing Study Programs Alma Ata University, Yogyakarta

³Clinical pharmacy department, Pharmacy Study Programs, Alma Ata University, Yogyakarta

ABSTRACT

Background: Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) is an infectious disease caused by a new type of Coronavirus, namely severe acute respiratory syndrome coronavirus 2 (SARS-CoV-2). Cases of COVID-19 continue to increase worldwide. This disease begins with the emergence of the problem of pneumonia. One way to prevent the spread of this pandemic is by making vaccines. According to the Department of Health, the Yogyakarta Region, Kasihan District, Bantul Regency, reported that 78,978 had been vaccinated from the first dose to the third dose. Vaccination should be one of the efforts to accelerate the handling of COVID-19, this is stated in the regulation of the Minister of Health of the Republic of Indonesia number 84 of 2020 regarding the implementation of vaccinations in the context of tackling the COVID-19 pandemic. The correlation between sociodemographic factors (gender, age, education, and occupation) with the level of confidence in vaccines in the community in the Tamantirto Kasihan village, Bantul.

Method: Used in this study was an observational analytic study with a cross-sectional approach. The research sample consisted of 101 respondents, namely the people of Tamantirto Village, Kasihan District, Bantul Regency who met the inclusion criteria correlation. The people of Kasihan Hamlet conducted the COVID-19 vaccine with a total of 101 respondents with a percentage of 95%, then for the confidence level of the COVID-19 vaccine with a percentage of 52.5% in the very good category.

Results: Of the lambda correlation test showed that there was a sociodemographic relationship (<0.05) with the confidence level of the COVID-19 vaccine.

Conclusion. The level of trust in the COVID-19 vaccine in the people of Kasihan Tamantirto Hamlet, Bantul Regency is very good, the people of Kasihan Hamlet show that there was a gap between public knowledge and trust in overcoming the pandemic through vaccines

Keywords: COVID-19 Vaccine, Sociodemographic, Trust Level

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) ialah penyakit menular yang ditimbulkan oleh Corona virus jenis baru yaitu *severe acute respiratory syndrome coronavirus 2* (SARSCoV-2) (1). Penyakit ini diawali dengan munculnya masalah pneumonia yang tidak diketahui etiologinya di Wuhan, China pada akhir Desember 2019. Virus ini mengakibatkan *Coronavirus Disease 2019* atau yang biasa disingkat COVID-19. COVID-19 dapat mengakibatkan gejala gangguan saluran pernafasan berat dan akut. Beberapa gejala yang ditimbulkan adalah demam, gangguan pernafasan berat, batuk, sakit tenggorokan, gangguan indra penciuman (2). Peningkatan jumlah masalah berlangsung relatif cepat, serta menyebar ke berbagai negara dalam waktu singkat (3). Kasus penderitaan COVID-19 ditahun 2022 terus meningkat, baik jumlah yang terkonfirmasi positif juga yang meninggal. WHO melaporkan, data sebaran diambil per Januari jumlah 364.191.494 masalah konfirmasi dengan 5.631.457 kematian pada seluruh dunia. Di Indosesia sendiri data sebaran diambil per Januari 4.343.185 positif untuk 4.137.164 sembuh dan 144.303 yang meninggal (4). Dan data COVID-19 per Januari tahun 2022 diambil dari studi pendahuluan untuk di Dinas kesehatan Yogyakarta melaporkan 57.457 positif COVID-19 tahun 2022. Oleh karena itu, salah

satu cara untuk mencegah penyebaran pandemi ini akan semakin ditingkatkan dengan pengembangan vaksin (5).

Vaksinasi seharusnya sebagai salah satu upaya akselerasi penanganan COVID-19, hal ini tertuang pada Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia nomor 84 Tahun 2020 perihal pelaksanaan Vaksinasi dalam rangka penanggulangan pandemi COVID-19. Menurut Kementerian Indonesia hasil vaksin di Indonesia per Januari 2022 melaporkan 208.265.720 total sasaran untuk hasil vaksinasi pertama 184.594.825 (88.63%), vaksinasi ke-2 128.008.885 (61.46%), dan vaksinasi ke-3 4.200.832 (2.02%) (6). Dari data studi pendahuluan yang telah didapat untuk di wilayah Yogyakarta Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul menurut Dinas Kesehatan melaporkan data per Januari 2022 sejumlah 73.578 yang telah vaksinasi dosis 1 sampai dosis 3. Kebijakan ini dirancang pada rangka usaha pemenuhan kebutuhan rakyat Indonesia terhadap jaminan kesehatan selama pandemi COVID-19 (7).

Pemerintah pusat bertanggung jawab untuk mendistribusikan vaksin ke provinsi. Pemerintah daerah atau kota bertanggung jawab untuk mendistribusikan vaksin COVID-19 ke layanan kesehatan seperti puskesmas, klinik, rumah sakit atau penyedia imunisasi lainnya. Hal tersebut diatur dalam Peraturan Presiden Nomor 99 Tahun 2020 terkait pembelian vaksin dan pelaksanaan vaksinasi dalam rangka penanggulangan pandemi COVID-19, Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 84 Tahun 2020 terkait pelaksanaan vaksinasi dalam rangka

penanggulangan pandemi virus corona tahun 2019 dan peraturan menteri kesehatan nomor 98 tahun 2020 terkait penyebaran dan penyediaan vaksin terhadap penyakit COVID-19 (8).

Berdasarkan holistik jurnal kesehatan 2021, hasil angka KIPI (Kejadian ikutan pasca imunisasi) di Puskesmas Tapos Depok Jawa Barat. Terdapat total 287 laporan KIPI (Kejadian ikutan pasca imunisasi) yang diterima setelah 379.124 dosis vaksin COVID-19 dengan tingkat pelaporan 75,7 per 100.000 dosis yang diberikan. Dari total 287 laporan KIPI yang diterima dari tanggal 13 Desember 2020 hingga 6 Februari 2021, terdapat 283 laporan KIPI (Kejadian ikutan pasca imunisasi) tidak serius, empat laporan KIPI (Kejadian ikutan pasca imunisasi) yang memenuhi definisi serius, efek samping yang paling sering dilaporkan adalah reaksi alergi pada kulit dan nyeri/kemerahan/bengkak di tempat suntikan, dilaporkan pada 29,6% dan 22,6% dari total laporan KIPI (Kejadian ikutan pasca imunisasi) (9).

Berdasarkan data survei Kementerian Kesehatan Republik Indonesia pada tahun 2020 penerimaan vaksinasi COVID-19 di Indonesia mengalami perbedaan dari segi sosial, ekonomi dan budaya. Seperti kekhawatiran tentang keamanan dan kemanjuran vaksin, mengungkapkan ketidakpercayaan terhadap vaksin, dan keraguan tentang kehalalan vaksin. Alasan penolakan paling umum terhadap vaksin COVID-19 adalah terkait dengan keamanan vaksin sebanyak 30%, keraguan terhadap efektifitas vaksin sebanyak 22%, ketidakpercayaan terhadap vaksin sebanyak 13%,

khawatiran tentang efek samping seperti demam dan nyeri sebanyak 12% dan alasan keagamaan sebanyak 8% (10).

Hasil penelitian dari Benny Hosiano Putra (2021) menyatakan bahwasanya, faktor sosiodemografi seperti usia, jenis kelamin, pendidikan, dan pekerjaan berhubungan dengan tingkat kepercayaan vaksinasi COVID-19. Dari hasil penelitian tersebut bahwa kepercayaan berdasarkan usia dengan tingkat kepercayaan tertinggi adalah 43 orang (42.16%) berusia 18-30 tahun. Untuk tingkat kepercayaan berdasarkan jenis kelamin antara laki-laki dengan perempuan kategori sangat percaya paling banyak yaitu berjenis kelamin laki-laki sebanyak 50 orang (49.02%) dan berjenis kelamin perempuan sebanyak 39 orang (38.24%), sehingga hal ini tingkat kepercayaan responden laki-laki tentang vaksin COVID-19 dikategorikan memiliki kepercayaan yang tinggi. Tingkat kepercayaan berdasarkan pendidikan yang paling banyak dengan kategori kepercayaan tinggi yaitu 41 orang (40.21%) pada tingkat pendidikan SMA dan tingkat kepercayaan responden berdasarkan pekerjaan dengan kategori kepercayaan tinggi paling banyak yaitu 22 orang (21.57%) pada golongan pekerjaan wiraswasta (11).

Berdasarkan uraian latar belakang diatas penelitian ini dilakukan untuk melihat tingkat kepercayaan masyarakat di Dusun Kasihan Tamantirto. Selain itu, dapat melihat hubungan antara faktor sosiodemografi (jenis kelamin, Usia, pendidikan, dan pekerjaan) dengan

tingkat kepercayaan vaksin pada masyarakat di Dusun Kasihan Tamantirto Kabupaten Bantul.

B. Rumusan Masalah

Apakah terdapat hubungan antara faktor sosiodemografi dengan tingkat kepercayaan vaksin COVID-19 pada masyarakat di Dusun Kasihan Tamantirto Kabupaten Bantul?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Mengetahui hubungan faktor sosiodemografi dengan tingkat kepercayaan vaksin COVID-19 pada masyarakat di Dusun Kasihan Tamantirto Kabupaten Bantul.

2. Tujuan khusus

- a. Mengetahui distribusi frekuensi usia, jenis kelamin, pekerjaan, dan pendidikan masyarakat di Dusun Kasihan Tamantirto Kabupaten Bantul.
- b. Mengetahui hubungan usia dan tingkat kepercayaan vaksin COVID-19 masyarakat di Dusun Kasihan Tamantirto Kabupaten Bantul.
- c. Mengetahui hubungan jenis kelamin dan tingkat kepercayaan vaksin COVID-19 masyarakat di Dusun Kasihan Tamantirto Kabupaten Bantul.

- d. Mengetahui hubungan pendidikan dan tingkat kepercayaan vaksin COVID-19 masyarakat di Dusun Kasihan Tamantirto Kabupaten Kabupaten Bantul.
- e. Mengetahui hubungan pekerjaan dan tingkat kepercayaan vaksin COVID-19 masyarakat di Dusun Kasihan Tamantirto Kabupaten Kabupaten Bantul

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian dilakukan yang dapat informasikan dan meningkatkan pemahaman pembaca khususnya mengenai kefarmasian khususnya mengenai hubungan antara faktor sosiodemografi dengan tingkat kepercayaan terhadap vaksin COVID-19 di Dusun Kasihan Tamantirto Kabupaten Kabupaten Bantul.

2. Manfaat Praktis

a. Manfaat untuk Masyarakat

Hasil penelitian ini untuk meningkatkan kepercayaan bagi masyarakat terhadap penggunaan vaksin, sehingga mengurangi resiko penularan dan mengurangi dampak berat dari virus.

b. Manfaat untuk Institusi

Menghasilkan suatu ilmu, metode, teori, atau hasil baru yang bisa diaplikasikan dalam pembelajaran akademik.

c. Manfaat untuk Peneliti

Menghasilkan suatu ilmu yang bermanfaat, berpengalaman membuat suatu penelitian.

E. Keaslian Penelitian

Tabel 1. 1 Keaslian Penelitian

No	Nama (Tahun)	Judul	Hasil	Persamaan	Perbedaan
1.	Amalia et al., 2021 (12)(12)	Perbedaan Tingkat Kepercayaan Mahasiswa Farmasi dan Non farmasi Terhadap Penerimaan Vaksin COVID-19.	tingkat kepercayaan antara mahasiswa farmasi dan nonfarmasi dengan nilai signifikan $(p < 0,05)$, sebanyak 78,3% mahasiswa farmasi memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi sedangkan mahasiswa nonfarmasi hanya 47,8%. Mahasiswa farmasi memiliki persepsi positif sebesar 92% sedangkan mahasiswa nonfarmasi 68%.	Persamaan dari penelitian ini yakni : 1. Metode penelitian kuantitatif, <i>cross sectional</i> 2. Pengambilan sampel menggunakan teknik <i>simple random sampling</i>	Perbedaan dari penelitian ini adalah: 1. Penelitian ini dilaksanakan di mahasiswa farmasi Universitas Buana Perjuangan Karawang dan (Universitas Singaperbangsa Karawang) dan mahasiswa nonfarmasi (Fakultas Teknik Dan Ilmu Komputer, Universitas Buana Perjuangan Karawang)

No	Nama (Tahun)	Judul	Hasil	Persamaan	Perbedaan
2.	Arimurti et al., 2020 (7)	Analisis Kepercayaan Publik Terhadap Kebijakan Vaksinasi Covid-19 Di Kota Surabaya	Hasil penelitian ini ditemukan bahwa tingkat kepercayaan masyarakat terhadap lima klaster kebijakan vaksinasi COVID-19 masuk dalam kategori amanah yang artinya kepatuhan masyarakat terhadap kebijakan vaksinasi COVID-19 juga tinggi. Hal ini dapat menjadi pertimbangan bagi pemerintah untuk mengintensifkan upaya membangun hubungan dengan masyarakat untuk mendapatkan kepercayaan masyarakat.	Persamaan dari penelitian ini yakni: 1. Metode penelitian kuantitatif, <i>cross sectional</i> 2. Pengambilan sampel menggunakan teknik <i>simple random sampling</i>	Perbedaan dari penelitian ini adalah: 1. Penelitian ini dilaksanakan di Kalurahan Tamantirto Kabupaten Bantul 2. Pengambilan sampel menggunakan teknik <i>clustered sampling</i>

No	Nama (Tahun)	Judul	Hasil	Persamaan	Perbedaan
3.	B. Putra (11)	Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Kepercayaan Masyarakat Tentang Vaksin Covid-19 Di Kelurahan Lau Cih Kecamatan Medan Tuntungan Kota Medan Sumatera Utara Tahun 2021	Tingkat pemahaman dan kepercayaan masyarakat di Kecamatan Lau Cih Kabupaten Medan Tuntungan tentang vaksin Covid-19 cukup tinggi. Ada hubungan yang signifikan antara usia, pendidikan dan pekerjaan dan literasi masyarakat. Tidak ada hubungan yang signifikan antara usia, jenis kelamin, pendidikan dan pekerjaan dan kepercayaan publik.	Persamaan dari penelitian ini yakni 1. Metode penelitian kuantitatif, <i>cross sectional</i> 2. Variable tingkat kepercayaan 3. Metode pengumpulan data primer	Perbedaan dari penelitian ini adalah: 1. Penelitian ini dilaksanakan Di Kelurahan Lau Cih Kecamatan Medan Tuntungan Kota Medan Sumatera Utara. 2. Pengambilan sampel menggunakan teknik <i>consecutive sampling</i> 3. Metode analisis data menggunakan uji Chi Square

Berdasarkan hasil review 3 keaslian penelitian, maka kebaruan dalam penelitian ini adalah:

Judul: hubungan faktor sosiodemografi dengan tingkat kepercayaan terhadap vaksin COVID-19 pada masyarakat di Kalurahan Tamantirto Kasihan Kabupaten Bantul. Metode:

- a. Variabel: faktor sosiodemografi dan tingkat kepercayaan
- b. Subjek: Masyarakat Dusun Kasihan Tamantirto
- c. Uji statistik: Analisis bivariat menggunakan uji korelasi koefisien λ mda

DAFTAR PUSTAKA

1. Gorbalenya AE, Baker SC, Baric RS, Croot RJ De, Gulyaeva AA, Haagmans BL, et al. The species and its viruses – a statement of the Coronavirus Study Group. 2020;1–15. Available from: <https://www.biorxiv.org/content/10.1101/2020.02.07.937862v1>
2. Sari Y.S D. Upaya Peningkatan Kesadaran Masyarakat Mengenai Kesehatan dan Kebersihan di Masa Pandemi di Dusun Pencar Sleman Pengabdian Kpd Masy [Internet]. 2021;2(2):188–92. Available from: <https://jurnal.untidar.ac.id/index.php/abdipraja/article/view/3937>
3. Zhou M, Zhang X, Qi J. Coronavirus disease 2019 (COVID-19): a clinical update. 2020;14(2):126–35.
4. WHO. Data Sebaran Perkembangan COVID-19 [Internet]. 2022 [cited 2022 Jan 5]. Available from: <https://covid19.go.id/>
5. Sari Indira P S. Perkembangan Teknologi Terkini dalam Mempercepat Produksi Valsir Covid-19. Maj Farmasetika [Internet]. 2020;5(5):204–17. Available from: <https://jurnal.unpad.ac.id/farmasetika/article/view/28082/14011>
6. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Vaksinasi COVID-19 Nasional. 2022; Available from: <https://vaksin.kemkes.go.id/#/vaccines>
7. Kriswibowo A, Prameswari JKP, Baskoro AG. Analisis Kepercayaan Publik Terhadap Kebijakan Vaksinasi Covid-19 Di Kota Surabaya. J Publicuho. 2021;4(2):326–4.
8. Sajidah RM. Analisis Distribusi Vaksin Covid-19 dengan Metode Cold Chain Dalam Memelihara Kualitas Vaksin (Studi Kasus pada Puskesmas di Wilayah Kota Depok) [Internet]. 2021. 6 p. Available from: https://repository.pnj.ac.id/id/eprint/2036/1/Hal. Identitas dll_Rayhana Maria Sajidah_4517030012_ABT.pdf
9. Romlah SN, Darmayanti D. Kejadian ikutan pasca imunisasi (KIPI) vaksin Covid-19. 2022;15(4):700–12. Available from: <http://ejournalmalahayati.ac.id/index.php/holistik/article/view/5498/pdf>
10. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, ITAGI, WHO, UNICEF. Survei Penerimaan Vaksin COVID-19 di Indonesia. Satuan Gugus Tugas Penanganan COVID-19. 2020;(November):1–26.
11. Putra BH. Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Kepercayaan Masyarakat Tentang Vaksin Covid-19 Di Kelurahan Lau Cih Kecamatan Medan Tuntungan Kota Medan Sumatera Utara Tahun 2021. skripsi [Internet]. 2021;46. Available from:

[https://repositori.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/46102/180100046 - 18-046 Benny Hosiana Putra.pdf?sequence=1&isAllowed=y](https://repositori.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/46102/180100046-18-046%20Benny%20Hosiana%20Putra.pdf?sequence=1&isAllowed=y)

12. Awanis Tasa Amalia ASFD. Perbedaan tingkat kepercayaan mahasiswa farmasi dan nonfarmasi terhadap penerimaan vaksin covid-19. 2021;1(3):1–5.
13. Patimah I, Yekti W S, Alfiansyah R, Faozan H, Ratnasari D, Nugraha A. Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Perilaku Pencegahan Penularan Covid-19 pada Masyarakat. *J Kesehatan*. 2021;12(1):52.
14. M. Zhang a, M. Zhou a, F. Tang, Y. Wang, H. Nie, L. Zhang GY. Knowledge, attitude, and practice regarding COVID-19 among healthcare workers in Henan, China. *Ann Oncol*. 2020;(January):19–21.
15. Satria RMA, Tutupono BV, Chalidyanto D. Analisis Faktor Risiko Kematian dengan Penyakit Komorbid Covid-19. *J Keperawatan Silampari*. 2020;4(1):48–55.
16. Brake SJ, Barnsley K, Lu W, McAlinden KD, Eapen MS, Sohal SS. Smoking upregulates angiotensin-converting Enzyme-2 receptor: A potential adhesion site for novel coronavirus SARS-CoV-2 (COVID-19). *J Clin Med*. 2020;9(3).
17. Ding X, Xu J, Zhou J, Long Q. Chest CT findings of COVID-19 pneumonia by duration of symptoms. 2020;(January). Available from: <https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S0720048X20301984>
18. Levani, Prastya, Mawadatul Fadila. Coronavirus Disease 2019 (COVID-19): Patogenesis, Manifestasi Klinis dan Pilihan Terapi. *J Kedokt dan Kesehatan* [Internet]. 2021;17(1):44–57. Available from: <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/JKK/article/view/6340>
19. Stasi C, Fakhri S, Voller F, Silvestri C. Treatment for COVID-19: An overview. *Eur J Pharmacol*. 2020;173644(January).
20. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Seputar Pelaksanaan Vaksinasi Covid-19. *Gerak Masy* [Internet]. 2021;1–16. Available from: https://kesmas.kemkes.go.id/assets/uploads/contents/others/FAQ_VAKSIN_ASI_COVID__call_center.pdf
21. Rariani V. Inilah reaksi dan efek samping vaksin corona yang mungkin terjadi serta antisipasinya. 2021; Available from: <https://kesehatan.kontan.co.id/news/inilah-reaksi-dan-efek-samping-vaksin-corona-yang-mungkin-terjadi-serta-antisipasinya>
22. Andi Fauziah, Tenrypada. Pengaruh Kepercayaan, Kemudahan, dan Resiko Terhadap Penggunaan E-Banking (Survei pada Nasabah BRI Syariah di Kota Palu). *J Ilmu Perbank dan Keuang Syariah*. 2021;3(1):74–81.

23. Nugroho SA, Istiqomah B, Rohanisa F. Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Self Efficacy Vaksinasi Covid-19 Pada Mahasiswa Fakultas Kesehatan Universitas Nurul Jadid. *J Keperawatan Prof.* 2021;9(2):108–23.
24. Nurul Laili WT. Model Kepercayaan Kesehatan (Health Belief Model) Masyarakat pada Pelaksanaan Vaksin COVID-19. 2021;17(3):198–207.
25. Iirianti p.I, Rosyanaf J.R, Lestari D N w. Penerapan Cross Functional Training dalam Meningkatkan Kepercayaan Kepala Desa Sebagai Pembina di Paud Widya Karya. 2020;4(1):173–55.
26. Rumahorbo KN. Hubungan Tingkat Pngetahuan Terhadap Sikap dan Perilaku Masyarakat Medan Denai Tentang Vaksinani COVID-19. 2021; Available from: <https://repositori.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/45469/180100134.pdf?sequence=1&isAllowed=y>
27. Suwito. Pengantar Demografi [Internet]. 1st ed. Malang: Ediide Infografika, 2020, 2020. 2–131 p. Available from: https://repository.unikama.ac.id/4102/1/B1_Buku_Pengantar_Demografi_%281%29.pdf
28. Lanatu S, Martadani L, Taqiyuddin A. Analisis Perbedaan Kinerja Karyawan Pada Pt Surya Indah Food Multirasa Jombang. 2021;2(2):515.
29. Yasmita Y, Idris H, Masyarakat FK Sriwijaya U, Artikel I. Predisposing Factor yang Berhubungan dengan Penerimaan Program Vaksinasi Covid-19 pada Masyarakat. *Kesehat Masy Indones* [Internet]. 2021;16:233–9. Available from: <https://jurnal.unimus.ac.id/index.php/jkmi/article/view/8009>
30. Denny Wulandari Ad, Heryana, Intan Silvina, Erina Puspita, Rini H DF. Faktor – Faktor Yang Berhubungan Dengan Persepsi Tenaga Kesehatan Terhadap Vaksin Covid-19 Di Puskesmas X Tahun 2020. *J Kesehat Masy.* 2020;21(1):1–9.
31. Elharake JA, Galal B, Alqahtani SA, Kattan RF, Barry MA, Temsah MH, et al. COVID-19 Vaccine Acceptance among Health Care Workers in the Kingdom of Saudi Arabia. *Int J Infect Dis.* 2021;109:286–93.
32. Kebicanan P, Sarjana P, Universitas T, Tunggadewi T. Analisis Faktor Sociodemografi yang Mempengaruhi Perilaku Pencegahan Transmisi COVID-19. 2021;7:53–9.
33. Arumsari W, Desty RT, Kusumo WEG. Gambaran Penerimaan Vaksin COVID-19 di Kota Semarang. *Indones J Heal Community.* 2021;2(1):35.
34. Susanti F, Rizal AA, Febrianti DE. Analisis Permasalahan Sikap Profesionalisme Dalam Kinerja Guru Pada Satuan Pendidikan. *BASA J*

- Lang Lit. 2021;1(2):20.
35. Prasetyo, Donny I. Memahami Masyarakat dan Perspektifnya. 2020;1(1):163–75.
 36. Tejokusumo B. Dinamika Masyarakat Sebagai Sumber Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial. *Geodukasi*. 2014;III(1):38–3.
 37. Amin M Al, Juniati D. Klasifikasi Kelompok Umur Manusia Berdasarkan Analisis Dimensi Fraktal Box Counting Dari Citra Wajah Dengan Deteksi Tepi Canny. *J Ilm Mat*. 2017;2(6):34.
 38. Wang X, Cheng Z. Cross-Sectional Studies: Strengths, Weaknesses, and Recommendations. *Chest [Internet]*. 2020;158(1):S65–71. Available from: <https://doi.org/10.1016/j.chest.2020.03.012>
 39. Denanti IA, Wardani SY. Pengaruh komunikasi interpersonal dan interaksi teman sebaya terhadap kepercayaan diri dalam berpedapat. *Semin Nas Bimbing dan Kounseling [Internet]*. 2019;3(1):111–3. Available from: <http://proding.unipma.ac.id/index.php/SNBK/article/view/1412>
 40. Edo Prasetyo, Ari sutisyana BRI. Tingkat Kebugaran Jasman Berdasarkan Indeks Massa Tubuh pada Siswa SMP Negeri 29 Bengkulu Utara. 2017;1(2):86–91. Available from: https://repository.pnj.ac.id/id/eprint/2036/1/Hal. Identitas dll_Rayhana Maria Sajidah_4517030012_1.BT.pdf
 41. Hakim LN. Urgensi Revisi Undang-Undang tentang Kesejahteraan Lanjut Usia. *Aspir J Masal Sos*. 2020;11(1):43–55.
 42. Dewi SK, Sudaryanto A. Validitas dan Reliabilitas Kuesioner Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Pencegahan Demam Berdarah. *Semin Nas Keperawatan Univ Muhammadiyah Surakarta 2020*. 2020;73–9.
 43. Amanda L, Yandari F, Devianto D. Uji Validitas Dan Reliabilitas Tingkat Partisipasi Politik Masyarakat Kota Padang. 2019;VIII(1):179–88. Available from: file:///C:/Users/Asus/Downloads/Documents/423-834-2-PB.pdf
 44. Bediastuti D, Bandur A. Validitas dan Reliabilitas Penelitian [Internet]. *Binus*. 2018. 1–232 p. Available from: www.mitrawacanamedia.com
 45. Israwati I, Jalinus N, Risfendra R. Analisis Kemampuan Pedagogi Guru SMK yang sedang Mengambil Pendidikan Profesi Guru dengan Metode Deskriptif Kuantitatif dan Metode Kualitatif. *INVOTEK J Inov Vokasional dan Teknol*. 2020;20(1):37–44.
 46. Heryana A, Unggul UE, Emergency H. Analisis Data Penelitian Kuantitatif. 2020;(June). Available from:

file:///C:/Users/Asus/Downloads/AdeHeryana_AnalisisDataPenelitianKuantitatif.pdf

47. Umami DA. Hubungan Media Pembelajaran Dan Minat Terhadap Motivasi Mahasiswi Tingkat Iiikebidanan Widya Karsa Jayakarta Relationship Of Learning And Interest Media Towards Level Ii Motivation Of Student. Widya Karsa Jayakarta. 2019;7(1):6–16.
48. Baroroh F, Ilham Wahyudi G, Suzalin F, Farmasi Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta F, Farmasi Puskesmas Kemenkes Palembang V. Hubungan Karakteristik Demografi dengan Kesiediaan untuk Membayar Vaksin Covid-19 pada Masyarakat di Kecamatan Tanah Grogot Kalimantan Timur. *J Kesenat Pharmasi (JKPharm [Internet]*. 2022;4(1):24–9. Available from: file:///C:/Users/Asus/Downloads/1235-Article-Text-3828-3-10-20220614.pdf
49. Putri AF. Pentingnya Orang Dewasa Awal Menyelesaikan Tugas Perkembangannya. *Schould Indones J Sch Coims [Inter.et]*. 2018;3(2):35. Available from: file:///C:/Users/Asus/Downloads/430-1110-1-PB (1).pdf
50. Elizabeth B H. Psikologi perkembangan : suatu pendekatan sepanjang rentang kehidupan [Internet]. Jakarta: Erlangga; 2011. Available from: http://www.library.usd.ac.id/web/index.php?pidih=search&p=1&q=0000017753&g_c=Detail
51. Kairrot R, Ersya MP. Analisis Tingkat Kepercayaan Masyarakat terhadap Pelaksanaan Kebijakan Penanganan Covid-19 oleh Pemerintah Kecamatan Kubung. *J Civ Educ [Internet]*. 2021;4(4). Available from: <http://jce.ppj.unp.ac.id/index.php/jce/article/view/584>
52. Arina Nur Rahmani, Purwati ANH. Pengaruh Kepercayaan pada Vaksin COVID-19 terhadap Intensi Vaksinasi pada Mahasiswa di Magelang The Effect of Confidence in COVID-19 Vaccine on Vaccination Intention among University Students in Magelang. *Borobudur Psychol Rev*. 2022;2(1):24–34.
53. Nurul Farzah, Whyu Akbar AKN. Pemetaan Regulasi Pendidikan SMA. *Pap Knowl Towar a Media Hist Doc [Internet]*. 2019;3(April):49–58. Available from: https://sma.kemdikbud.go.id/data/files/buku/Pemetaan_Regulasi_Pendidikan_SMA.pdf
54. Arief AEM. Faktor-faktor yang berhubungan dengan pemanfaatan pelayanan vaksinasi Covid-19 pada lansia di kecamatan Mappakasunggu Kabupaten Takalar Tahun 2022. <https://MediumCom/> [Internet]. 2022; Available from: <https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf>
55. Romlah SN, Darmayanti D. Kejadian ikutan pasca imunisasi (KIPI) vaksin Covid-19. *Holistik J Kesehat [Internet]*. 2022;15(4):700–12. Available

from: file:///C:/Users/Asus/Downloads/Documents/5498-24123-1-PB.pdf

56. Sari MK. Edukasi Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi Terhadap Tingkat Kecemasan Remaja Menghadapi Vaksinasi Covid-19. Karya Abdi [Internet]. 2021;5(3):542–6. Available from: <https://online-journal.unja.ac.id/JKAM/article/view/16606/12>. 13
57. Dkk F. Hubungan Pengetahuan terhadap Kecemasan Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (KIPI) Peserta Vaksinasi COVID-19 di Puskesmas Bambu Apus. J Kedokt dan Kesehat [Internet]. 2022;18(2):131–248. Available from: <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/JkK>
58. Basuki, Adriyanto Rochmad D. Gambaran Kipi (Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi) Pada Karyawan Rumah Sakit yang Mendapatkan Imunisasi Dengan Vaksin Sinovac di RSUD Kota Yogyakarta. Insi Fam [Internet]. 2022;18(1):30. Available from: file:///C:/Users/Asus/Downloads/71908-245146-1-PB.pdf
59. Purbosari J, Wahyeno M. Profil Pengetahuan dan Keyakinan Vaksinasi Covid-19 Aztrizeneca dan Sinovac sebagai Upaya Pencegahan Covid-19 pada Warga Surabaya. J Sains dan Kesehat. 2022;4(3):313–9.
60. Nia Agustiniingsih, Dwi Indah Ismawati FRN. Penerimaan Vaksin Covid 19 Sebagai Upaya Pembentukan Herd Immunity Pada Orang Dewasa. Ilmu Keperawatan Jiwa [Internet]. 2022;5:29–39. Available from: <https://journal.ppnijateng.org/index.php/jikj>
61. Tahari I, Sari SY. Persepsi Masyarakat Terhadap Vaksinasi Covid-19 di Rt 14/Rw 09 Kelurahan Ciracas Jakarta Timur. 2022;06(02). Available from: file:///C:/Users/Asus/Downloads/Documents/419-947-1-SM.pdf
62. Mutia Isnaini, Ahmed Zacky Anwary MFA. Faktor-faktor yang berhubungan dengan minat masyarakat mengikuti vaksinasi covid-19 di kelurahan kuintara kota banjarmasin. Pelaks Vaksinasi Covid-19 Di Indonesiuk Atau Kewajiban Warga Negara. 2021;10:1–10.
63. Lasmita Y, M snaniarti M, Idris H. Analisis Penerimaan Vaksinasi Covid-19 Di Kelangan Masyarakat. J Kesmas (Kesehatan Masyarakat) Khatulistiwa. 2021;8(4):195.
64. Andre IG, Pratama C, Luh N, Suariyani P. Hubungan Sociodemografi Masyarakat Kabupaten Tabanan Terhadap Penerimaan Vaksinasi COVID-19 Tahun 2021. 2022;9(2):221–32. Available from: file:///C:/Users/Asus/Downloads/90157-973-295458-1-10-20220731.pdf
65. Lailasari A. Analisis Kepuasan pelayanan Pemberian Vaksinasi Covid-19 pada Masyarakat di Puskesmas Swasti Sana Kota Lubukklingga Tahun 2022. 2022; Available from: file:///C:/Users/Asus/Downloads/Documents/Ayu Lailasari.pdf

66. Nastiti NS. Persepsi Dokter Terhadap Peran Apoteker Dalam Pekerjaan Kefarmasian Di Puskesmas Kota Yogyakarta. 2014;(September). Available from: <https://dspace.uii.ac.id/handle/123456789/32475>
67. Camelia Gracia P., Hosityana Putri Maaseja, Deansatya Febrian Wambrauw, Yandris Kapuate, Maria Nidatu. Kajian Kepatuhan Vaksinasi Covid-19 Berdasarkan Jenis Pekerjaan Masyarakat: Strategi Edukasi Tingkatkan Vaksinasi Di Kelurahan Lari Kota Ambon. *J Karya Abadi* [Internet]. 2021;5(3):573-8. Available from: <file:///C:/Users/Asus/Downloads/16290-article-Text-44600-1-1020211223.pdf>
68. Gorbalenya AE, Baker JC, Eric RS, Groot RJ De Galvaeva AA, Haagmans BL, et al. The species and its viruses a statement of the oronavirus study group. *Biorxiv (Cold Spring Harb Lab [Internet]*. 2020;1-15. Available from: <https://www.biorxiv.org/content/10.1101/2020.02.07.937862v1.full>